

Jasa Marga Uji Coba *Contra Flow* Cawang-Rawamangun

JAKARTA – PT Jasa Marga menyatakan siap menguji coba sistem *contra flow* (lawan arus) di tol dalam kota ruas Cawang-Rawamangun pada awal pekan depan. Uji coba dilakukan selama lima hari mulai Senin-Jumat (1-5/4) pukul 06.00-09.30 WIB.

“Kami harap uji coba *contra flow* di ruas Cawang-Rawamangun bisa berhasil mengatasi kemacetan di tol dalam kota,” kata Direktur Operasional PT Jasa Marga Hasanudin di Jakarta, Senin (25/3).

Jasa Marga akan menguji coba sistem *contra flow* untuk ruas Cawang-Rawamangun mulai dari KM 0+200 hingga KM 6+000 sepanjang 5,8 kilometer. Upaya ini dilakukan untuk mengurai kemacetan di tol dalam kota. Apalagi, volume kendaraan di ruas Cawang-Rawamangun diperkirakan sebanyak 7.600 kendaraan per jam, baik kendaraan yang berasal dari tol Jakarta-Cikampek maupun tol Jagorawi. Volume kendaraan dari tol Jagorawi yang menuju tol Rawamangun ditaksir sebanyak 3.890 kendaraan per jam.

Uji coba *contra flow* ruas Cawang-Rawamangun tersebut diharapkan juga dapat berjalan tanpa hambatan

seperti yang terjadi pada ruas Grogol-Slipi, meski baru diuji coba mulai Senin (25/3). Hasanudin mengungkapkan, uji coba pemberlakuan *contra flow* di tol dalam kota dari arah Grogol-Slipi pada Senin kemarin pukul 06.55-09.30 WIB berjalan cukup lancar. Bahkan, pemberlakuan kebijakan ini dinilai mampu mengurangi kemacetan di tol dalam kota di rute tersebut.

“Tadi pagi, kami sudah coba *contra flow* untuk rute Grogol-Slipi. Hasilnya cukup bagus dan bisa mengatasi kemacetan di rute itu. Biasanya tiap hari macet hingga pukul 11.00 WIB, tadi sudah bisa terurai sebelum jam 09.00 WIB,” ujar dia.

Menurut dia, sebanyak 1.500 kendaraan per jam masuk di jalur *contra flow* sehingga bisa mengurangi kemacetan di ruas tersebut. Adapun jumlah kendaraan yang biasa melewati tol dalam kota ruas Grogol-Semanggi diperkirakan sebanyak 2.500 kendaraan per jam.

“Uji coba ini akan dilakukan lima hari. Setelah itu akan kami evaluasi kembali bersama Polri,” ujar Hasanudin.

Pemberlakuan *contra flow* ini dimulai di KM 15+200 hingga KM 12+400 sepanjang 2,3 kilometer dengan waktu operasi direncanakan pu-

kul 06.00-09.30 WIB. Sedangkan uji coba perdana di ruas ini mundur dari rencana semula dikarenakan kepadatan mulai terasa menjelang pukul 07.00 WIB.

Hasan mengakui saat ini volume kendaraan yang melalui tol dalam kota telah melebihi kapasitas jalan tol dan cenderung bertambah dari tahun ke tahun. Pada 2011, volume transaksi yang terjadi mencapai 2,9 juta kendaraan per hari dan tahun lalu naik jadi 3,2 juta kendaraan per hari. Daya tampung tol dalam kota sendiri hanya 2,4 juta kendaraan per hari.

Wadirlantas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo Purnomo Yogo, SIK, MTCP sebelumnya mengungkapkan, *contra flow* itu tidak akan diberlakukan pada saat hari libur, cuaca yang tidak mendukung, banjir, terjadi kecelakaan, hingga adanya perjalanan VIP dan VVIP. Pemberlakuan *contra flow* juga tidak bisa diterapkan pada sore hari karena volume kendaraan cukup padat dari arah sebaliknya.

“Dari sisi keamanan, pemberlakuan *contra flow* di sore hingga malam hari juga tidak aman karena pandangan pengemudi akan terganggu,” tambah dia. (ean)